

Kitab Daniel - Nomor Seratus Empat Puluh Sembilan

Misteri Allah Terungkap: Penyatuan Keilahian dan Kemanusiaan

Jeff Pippenger

2024-03-21

Kita telah mempertimbangkan sejarah yang direpresentasikan dalam ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas. Sekarang kita membahas garis sejarah internal di dalam ayat tersebut yang mewakili sejarah tanduk Protestan dari binatang yang naik dari bumi. Kita menggunakan penyatuan dua tongkat Yehezkiel dalam pasal tiga puluh tujuh sebagai titik acuan untuk mengidentifikasi rahasia Allah, yakni Kristus yang mempersatukan keilahian-Nya dengan kemanusiaan ketika malaikat ketiga tiba. Baris demi baris, pekabaran tentang rahasia Allah yang oleh Yohanes diidentifikasi akan mencapai kesudahannya selama peniupan sangkakala ketujuh, secara khusus dikirim kepada Laodikia oleh rasul Paulus. Kesaksian Yehezkiel, Yohanes, dan Paulus selaras dengan rahasia Allah yang sama yang dinyatakan dalam pekabaran Jones dan Waggoner pada tahun 1888, yaitu pekabaran kepada Laodikia.

Sebab aku ingin kamu mengetahui betapa besar pergumulan yang kualami bagimu, dan bagi mereka di Laodikia, dan bagi semua yang belum melihat wajahku secara jasmani; supaya hati mereka terhibur, terjalin bersama dalam kasih, dan mencapai segala kekayaan dari keyakinan penuh dalam pengertian, menuju pengenalan akan rahasia Allah, dan Bapa, dan Kristus; di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan. Kolose 2:1-3.

Pekerjaan pendamaian, yaitu penyatuan dua tongkat, keilahian dan kemanusiaan, dimulai ketika malaikat ketiga datang, tetapi Paulus membahas penggenapan akhir dan sempurna dari penyatuan dua tongkat itu, yang merupakan rahasia Allah. Karena itu ia mengidentifikasi pekabaran itu sebagai pekabaran kepada Laodikia, yang pertama kali datang pada tahun 1856, kemudian diulangi pada tahun 1888, dan kemudian menemukan penggenapan sempurna pada 11 September 2001. Paulus menyatakan bait Allah memiliki dua aspek ketika ia memaparkan rahasia Allah, yang akan diselesaikan pada peniupan sangkakala ketujuh. Ia membagi rahasia itu menjadi kepala dan tubuh.

Dan Dialah kepala tubuh, yaitu jemaat; Dialah permulaan, yang sulung dari antara orang mati, supaya dalam segala sesuatu Ia menjadi yang terutama. Sebab Bapa berkenan, bahwa seluruh kepenuhan berdiam di dalam Dia; dan melalui darah salib-Nya telah diadakan damai sejahtera, sehingga oleh Dia segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya; oleh Dia, kukatakan, baik yang di bumi maupun yang di surga. Dan kamu, yang dahulu terasing dan memusuhi-Nya dalam pikiran karena perbuatan-perbuatan jahat, sekarang telah didamaikan-Nya di dalam tubuh jasmani-Nya melalui kematian, untuk menghadapkan kamu kudus, tak bercela, dan tak dapat disalahkan di hadapan-Nya; asalkan kamu tetap dalam iman, berakar dan teguh, dan tidak bergeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah diberitakan kepada segala makhluk di bawah langit; tentang Injil itu aku, Paulus, telah menjadi pelayannya; Aku sekarang bersukacita dalam penderitaanku karena kamu, dan dalam dagingku melengkapi apa

yang masih kurang dari penderitaan Kristus, demi tubuh-Nya, yaitu jemaat; yang tentangnya aku telah menjadi pelayan, menurut penyelenggaraan Allah yang diberikan kepadaku bagi kamu, untuk menggenapkan firman Allah. Kolose 1:18-25.

Kristus adalah kepala, yang harus memiliki keutamaan dalam segala sesuatu, dan gereja-Nya adalah tubuh. Bersama-sama, kepala dan tubuh mewakili paduan keilahian dengan kemanusiaan, dan satu fakta penting lain juga diungkapkan. Hubungan antara kepala dan tubuh adalah bahwa kepala harus memiliki keutamaan atas tubuh. Pada umat manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah, kuasa-kuasa yang lebih tinggi (kepala) harus memerintah atas kuasa-kuasa yang lebih rendah (tubuh). Bersama-sama mereka membentuk satu kesatuan, atau dalam terminologi bait suci yang harus diukur oleh Yohanes, mereka melambangkan Tempat Kudus (kemanusiaan, tubuh) dan Tempat Maha Kudus (keilahian, kepala). Bagaimana kedua bagian ini dipersatukan menjadi "satu tongkat", atau satu tubuh, adalah karya "at-One-ment." Paulus melanjutkan:

Karena itulah aku menjadi pelayan, menurut penugasan Allah yang diberikan kepadaku bagimu, untuk menggenapkan firman Allah; yaitu rahasia yang telah tersembunyi dari zaman ke zaman dan dari keturunan ke keturunan, tetapi sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya; kepada mereka Allah hendak memberitahukan betapa kayanya kemuliaan rahasia ini di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan; Dialah yang kami beritakan, sambil menasihati setiap orang dan mengajar setiap orang dalam segala hikmat, untuk menampilkan setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus; untuk itulah aku juga berjerih payah dan berjuang menurut kuasa-Nya yang bekerja dengan kuat di dalam diriku. Kolose 1:25-29.

Kesempurnaan seratus empat puluh empat ribu, yang menghadirkan "setiap orang sempurna di dalam Kristus," adalah "rahasia Allah," yakni perpaduan keilahian dengan kemanusiaan; atau, sebagaimana dinyatakan Paulus, adalah "Kristus di dalam" kemanusiaan "pengharapan kemuliaan." Pada masa ditiupkannya Sangkakala Ketujuh, rahasia itu digenapi. Ketika Yehezkiel mengidentifikasi penyatuan itu, ia menggunakan dua batang kayu, satu untuk kerajaan utara dan satu untuk kerajaan selatan, untuk menandai ikatan simbolis yang mewakili Bait Suci dengan angka "empat puluh enam." Kayu yang menggambarkan ikatan simbolis "empat puluh enam" akan dipersatukan dengan ikatan simbolis "dua ratus dua puluh."

Dua ratus dua puluh adalah simbol keilahian yang dipadukan dengan kemanusiaan. Dari penerbitan Alkitab King James pada 1611 sampai penyampaian pertama pesan Miller pada 1831 berjarak dua ratus dua puluh tahun; sesudah itu, pesan tersebut diterbitkan pada 1833 di Vermont Telegraph. Pesan Miller merupakan formalisasi dari peningkatan pengetahuan yang berasal dari Alkitab, ketika kitab Daniel dibuka segelnya pada tahun 1798. Pada titik awal, yakni 1611, sebuah dokumen ilahi diterbitkan, dan pada titik akhir, yakni 1831, ada publikasi manusia yang didasarkan pada kebenaran ilahi yang dibuka segelnya pada tahun 1798.

Ketiga tanggal itu tidak hanya mewakili dua ratus dua puluh tahun, tetapi juga struktur kata Ibrani "Kebenaran", yang dibentuk dengan menggabungkan huruf pertama, ketiga belas, dan terakhir dari alfabet Ibrani untuk membentuk kata "Kebenaran". Sebuah publikasi ilahi pada awal dan sebuah publikasi manusia pada akhir, dan tahun 1798 melambangkan peningkatan pengetahuan yang akan

menampakkan suatu golongan orang jahat yang menolak pengetahuan itu, dan dengan demikian mewakili huruf ketiga belas, yang merupakan simbol pemberontakan. Kaitan dua ratus dua puluh tahun itu ditetapkan dalam gerakan malaikat pertama, dan gerakan malaikat ketiga memberikan kesaksian kedua.

Pada tahun 1776, dokumen ilahi, yakni Deklarasi Kemerdekaan, diterbitkan, dan dua ratus dua puluh tahun kemudian, pada tahun 1996, sebuah dokumen manusiawi, yaitu majalah *The Time of the End*, diterbitkan. Dokumen manusiawi itu bersumber dari peningkatan pengetahuan yang dihasilkan pada waktu kesudahan tahun 1989, yang—sebagaimana pada tahun 1798—menimbulkan pemberontakan terhadap pekabaran ilahi yang diwakili oleh Deklarasi Kemerdekaan. Peningkatan pengetahuan pada tahun 1996 mengidentifikasi masa depan bagi Amerika, yakni bahwa pada saat undang-undang hari Minggu yang segera datang, negara itu akan kehilangan kebebasan dan kemerdekaan yang telah dinyatakannya pada tahun 1776. Hal ini memberikan saksi kedua bahwa bilangan dua ratus dua puluh merepresentasikan perpaduan keilahian dan kemanusiaan, dan saksi kedua itu dikemukakan dengan tanda tangan "Truth", serta diwakili oleh saksi yang pertama dalam sejarah malaikat pertama (yang pertama), dan oleh saksi yang kedua dalam sejarah malaikat ketiga (yang terakhir).

Tahun 1776 juga menandai awal suatu periode yang mendahului permulaan yang sesungguhnya bagi binatang dari bumi sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab. Dalam masa persiapan itu, ciri khas kebenaran sekali lagi diidentifikasi melalui 1776, yang menandai permulaan Amerika Serikat, dan 1798 yang menandai permulaan Amerika Serikat sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab. Di tengah-tengah antara awal dan akhir sejarah itu, 1789 menandai huruf tengah ketika tiga belas koloni meratifikasi Konstitusi. Masing-masing dari ketiga tanggal itu mewakili "berbicara" Amerika Serikat; yakni Deklarasi Kemerdekaan pada 1776, Konstitusi pada 1789, dan Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan pada 1798. Sejarah itu mencakup dua puluh dua tahun, yang merupakan persepuluh atau sepersepuluh dari dua ratus dua puluh, sehingga itu juga merupakan simbol perpaduan Keilahian dengan kemanusiaan.

Penggambarannya adalah tentang sejarah binatang dari bumi yang digambarkan bermula sebagai anak domba (keilahian) dan berakhir sebagai naga (kemanusiaan). Tahun 1776 diawali dengan Deklarasi Kemerdekaan yang menandai keilahian, sedangkan Alien and Sedition Acts mewakili kemanusiaan, dan selama dua puluh dua tahun yang mendahului permulaan pemerintahan binatang dari bumi sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, peralihan dari anak domba ke naga dilambangkan.

Permulaan masa dua ribu lima ratus dua puluh tahun hukuman terhadap kerajaan selatan Yehuda berkaitan dengan permulaan dua ribu tiga ratus tahun dari Daniel pasal delapan, ayat empat belas. Penginjak-injakan atas Bait Suci dan bala tentara di Yehuda dimulai pada tahun 677 SM, dan nubuatan dua ribu tiga ratus tahun itu dimulai dua ratus dua puluh tahun kemudian, pada tahun 457 SM. Tongkat kerajaan selatan Yehuda dikaitkan dengan simbol empat puluh enam bagi kerajaan utara, dan juga dikaitkan dengan dua ribu tiga ratus tahun melalui kaitan dua ratus dua puluh.

Paulus menyatakan diri sebagai pelayan penyelenggaraan Allah, dan kemudian mendefinisikan penyelenggaraan yang ia layani itu sebagai rahasia Allah, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan. Ia lebih lanjut membahas kebenaran ini ketika menulis kepada Timotius.

Dan tidak dapat disangkal, besarlah rahasia kesalehan: Allah dinyatakan dalam daging, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa, dipercayai di dunia, diangkat ke dalam kemuliaan. 1 Timotius 3:16.

Paulus di sini mengatakan bahwa rahasia kesalehan adalah Allah yang dinyatakan dalam daging. Allah adalah Kepala, dan daging adalah tubuh. Rahasia kesalehan adalah Kristus di dalam orang percaya; itulah penyatuan keilahian dengan kemanusiaan. Paulus juga menggunakan metafora pernikahan seperti halnya Hosea.

Sebab kita adalah anggota tubuh-Nya, dari daging-Nya dan dari tulang-tulang-Nya. Karena itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya, dan akan bersatu dengan istrinya, dan keduanya akan menjadi satu daging. Ini adalah rahasia yang besar; tetapi yang kumaksudkan ialah Kristus dan jemaat. Efesus 5:30-32.

Dalam pasal tiga puluh tujuh, ketika Yehezkiel mengidentifikasi perjanjian akhir zaman, yaitu perjanjian yang diperbarui dengan mereka yang diidentifikasi sebagai seratus empat puluh empat ribu, ia memberikan ilustrasi tentang penyatuan dua batang kayu. Kedua batang kayu itu, baris demi baris, mencakup metafora pernikahan Hosea dan Paulus. Ketika keduanya dipersatukan, mereka tidak lagi menjadi dua bangsa, melainkan satu bangsa untuk selama-lamanya.

Dan Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di tanah itu, di atas gunung-gunung Israel; dan satu raja akan menjadi raja atas mereka semua; dan mereka tidak akan lagi menjadi dua bangsa, dan mereka tidak akan lagi terbagi menjadi dua kerajaan sama sekali. Mereka pun tidak akan lagi menajiskan diri dengan berhala-berhala mereka, atau dengan hal-hal keji mereka, atau dengan segala pelanggaran mereka; melainkan Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat kediaman mereka, di mana mereka telah berbuat dosa, dan Aku akan menyucikan mereka; sehingga mereka akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka. Yehezkiel 37:22, 23.

Penyatuan menurut Yehezkiel menandai saat mereka tidak lagi terpecah dan tidak lagi berbuat dosa, saat mereka disucikan, ketika Allah menjadi satu-satunya Tuhan mereka, dan mereka hanya mempunyai satu raja. Pada 22 Oktober, Utusan Perjanjian itu tiba-tiba datang ke Bait Suci untuk “menyucikan” umat-Nya. Ia datang untuk menerima sebuah kerajaan, yang umatnya, menurut Petrus, kemudian akan menjadi kerajaan para imam dan raja. Pada tanggal itu juga sang mempelai laki-laki datang ke pernikahan, yang merupakan misteri yang diidentifikasi oleh Paulus dan Hosea, yang melambangkan perpaduan keilahian dengan kemanusiaan. Yohanes menyatakan bahwa misteri itu, yang oleh Paulus disebut “Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan,” akan diselesaikan pada hari-hari ketika malaikat ketujuh meniup sangkakalanya.

Tetapi pada hari-hari ketika suara malaikat yang ketujuh terdengar, ketika ia mulai bersuara, rahasia Allah akan selesai, sebagaimana telah Ia nyatakan kepada hamba-hamba-Nya, para

nabi. Wahyu 10:7.

Malaikat ketujuh adalah celaka yang ketiga, yang tiba pada 11 September 2001. Sangkakala ketujuh mulai dibunyikan ketika malaikat ketiga tiba dalam sejarah tahun 1844 dan seterusnya; namun pemberontakan tahun 1863 menghalangi penyelesaian pekerjaan itu. Malaikat ketiga tiba dan sangkakala ketujuh mulai berbunyi kembali pada 11 September 2001, dan kali ini "rahasia Allah" akan "dituntaskan." "Rahasia" itu adalah perpaduan keilahian dengan kemanusiaan, yang menghasilkan seratus empat puluh empat ribu, yang kemudian menjadi panji dan bala tentara Allah. Karena itu, pasal tiga puluh tujuh Kitab Yehezkiel dimulai dengan Yehezkiel dibawa ke sebuah lembah tulang-belulang yang kering dan mati. Tulang-belulang itu melambangkan Adventisme Laodikia pada 11 September 2001, dan karena itulah Paulus mengalamatkan Injilnya mengenai rahasia Allah kepada orang-orang Laodikia.

Sebab aku ingin kamu mengetahui betapa besar pergumulan yang kualami bagimu, dan bagi mereka di Laodikia, dan bagi semua yang belum melihat wajahku secara jasmani; supaya hati mereka terhibur, terjalin bersama dalam kasih, dan mencapai segala kekayaan dari keyakinan penuh dalam pengertian, menuju pengenalan akan rahasia Allah, dan Bapa, dan Kristus; di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan. Kolose 2:1-3.

Ini juga merupakan deskripsi yang Saudari White hubungkan dengan tulang-tulang kering yang mati dari Yehezkiel.

Tetapi kiasan tentang tulang-tulang kering ini tidak hanya berlaku bagi dunia, melainkan juga bagi mereka yang telah diberkati dengan terang yang besar; sebab mereka pun seperti kerangka-kerangka di lembah. Mereka memiliki rupa manusia, rangka tubuh; tetapi mereka tidak memiliki kehidupan rohani. Namun perumpamaan itu tidak membiarkan tulang-tulang kering itu hanya tersusun menjadi bentuk manusia; sebab tidaklah cukup bahwa ada keselarasan anggota tubuh dan rupa. Napas hidup harus menghidupkan tubuh-tubuh itu, supaya mereka dapat berdiri tegak dan bangkit untuk bertindak. Tulang-tulang ini melambangkan kaum Israel, jemaat Allah, dan harapan jemaat adalah pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan. Tuhan harus menghembuskan napas-Nya atas tulang-tulang kering itu, agar mereka hidup.

Roh Allah, dengan kuasa yang menghidupkan, harus ada dalam setiap manusia, agar setiap otot dan urat rohani aktif bekerja. Tanpa Roh Kudus, tanpa hembusan napas Allah, ada kelesuan hati nurani, kehilangan kehidupan rohani. Banyak orang yang tidak memiliki kehidupan rohani namanya tercantum dalam catatan gereja, tetapi tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Mereka mungkin bergabung dengan gereja, tetapi tidak dipersatukan dengan Tuhan. Mereka mungkin tekun dalam menjalankan seperangkat kewajiban tertentu, dan mungkin dianggap sebagai orang yang hidup; namun banyak yang termasuk di antara mereka yang memiliki 'nama bahwa engkau hidup, padahal engkau mati.'

Kecuali ada pertobatan yang sungguh-sungguh dari jiwa kepada Allah; kecuali napas hidup dari Allah menghidupkan jiwa kepada kehidupan rohani; kecuali para pengaku kebenaran digerakkan oleh prinsip yang lahir dari surga, mereka tidak dilahirkan dari benih yang tidak fana, yang hidup dan tetap untuk selama-lamanya. Kecuali mereka percaya kepada kebenaran

Kristus sebagai satu-satunya jaminan; kecuali mereka meneladani tabiat-Nya, bekerja dalam Roh-Nya, mereka telanjang; mereka tidak mengenakan jubah kebenaran-Nya. Orang-orang mati sering disangka hidup; sebab mereka yang mengerjakan apa yang mereka sebut sebagai keselamatan menurut gagasan mereka sendiri tidak memiliki Allah yang bekerja di dalam mereka untuk menghendaki maupun melakukan menurut kerelaan-Nya.

"Golongan ini diwakili dengan tepat oleh lembah tulang-tulang kering yang dilihat Yehezkiel dalam penglihatan." Review and Herald, 17 Januari 1893.

Pekabaran Laodikia pertama kali disampaikan kepada Adventisme pada tahun 1856, tepat pada tahun ketika Tuhan membuka terang yang makin bertambah tentang 'tujuh kali' dari Imam pasal dua puluh enam. Pekabaran tahun 1856, yang terdiri dari pekabaran internal yang menyerukan pertobatan, dan pekabaran eksternal berupa nubuatan, ditolak pada tahun 1863. Pekabaran Laodikia tentang rahasia 'Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan', diulangi pada tahun 1888 oleh Penatua Jones dan Waggoner, dan pekabaran itu juga diidentifikasi sebagai pekabaran kepada Laodikia oleh Saudari White.

Baris demi baris, pasal tiga puluh tujuh kitab Yehezkiel dimulai dengan Yehezkiel dibawa secara rohani ke 11 September 2001, di mana kepadanya diberikan suatu penglihatan tentang Adventisme Laodikia, yang mati dalam dosa dan pelanggaran. Ia diperintahkan untuk menyampaikan dua pekabaran nubuatan yang berbeda. Yang pertama menghasilkan suatu penyatuan, tetapi jasad-jasad itu tetap mati. Nubuatan yang kedua menyerukan agar pekabaran "empat angin" menghembuskan napas hidup ke dalam tulang-tulang itu. Pekabaran tentang empat angin itu adalah pekabaran pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yang mengidentifikasi empat malaikat yang menahan keempat angin tersebut. Saudari White mengidentifikasi keempat angin itu sebagai "kuda yang marah," yang berusaha melepaskan diri, karena sedang ditahan. Kuda yang marah dari Islam sedang berusaha melepaskan diri dan membawa maut serta kehancuran di jalannya, sebagaimana terjadi pada 11 September 2001, dan ia akan dilepaskan kembali pada undang-undang hari Minggu yang segera datang.

Pesan itu menyatukan tubuh-tubuh mati menjadi satu pasukan yang berdiri di atas kaki-kaki mereka. Pasukan yang bersatu itu dibuat berdiri sebagai tanggapan terhadap pesan malaikat ketujuh, sebab pada hari-hari peniupan sangkakala malaikat ketujuh, misteri pernikahan seratus empat puluh empat ribu dengan Kristus akan digenapi.

Kemudian kepada Yehezkiel diperlihatkan penyatuan dua tongkat yang menjadi satu bangsa. Dua tongkat itu adalah kerajaan Israel di utara dan kerajaan Yehuda di selatan, yang dipersatukan menjadi satu bangsa pada akhir masa pembuangan mereka masing-masing selama dua ribu lima ratus dua puluh tahun. Akhir bersama dari masa-masa pembuangan itu menghasilkan sebuah Bait rohani, yang diwakili oleh empat puluh enam tahun pada permulaan dan pada penutup masa-masa pembuangan bersama tersebut.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

"Dan mereka bangun pagi-pagi, lalu berangkat ke padang gurun Tekoa; dan ketika mereka berangkat, Yosafat berdiri dan berkata, Dengarkanlah aku, hai Yehuda dan para penduduk

Yerusalem; percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan diteguhkan; percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan berhasil. 2 Tawarikh 20:20."

"Percayalah kepada Tuhan, Allahmu, maka kamu akan tetap teguh; percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan berhasil."

Yesaya 8:20. 'Kepada Taurat dan kepada kesaksian; jika mereka tidak berbicara menurut firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam mereka.'

Dua teks di sini dihadapkan kepada umat Allah: dua syarat untuk keberhasilan. Hukum yang difirmankan oleh Jehovah sendiri, dan roh nubuat, adalah dua sumber hikmat untuk menuntun umat-Nya dalam setiap pengalaman. Ulangan 4:6. "Inilah hikmatmu dan pengertianmu di hadapan bangsa-bangsa, yang akan berkata: Sesungguhnya bangsa besar ini adalah bangsa yang berhikmat dan berpengertian."

Hukum Allah dan Roh Nubuatan berjalan seiring untuk membimbing dan menasihati gereja, dan setiap kali gereja mengakui hal ini dengan menaati hukum-Nya, Roh Nubuatan telah diutus untuk menuntunnya di jalan kebenaran.

Wahyu 12:17. "Dan naga itu murka terhadap perempuan itu, lalu pergi memerangi sisa dari keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus Kristus." Nubuat ini dengan jelas menunjukkan bahwa gereja sisa akan mengakui Allah dalam hukum-Nya dan akan memiliki karunia nubuat. Ketaatan kepada hukum Allah dan roh nubuat selalu membedakan umat Allah yang sejati, dan ujian itu biasanya diberikan berdasarkan pernyataan masa kini.

Pada zaman Yeremia, orang-orang tidak mempertanyakan pesan Musa, Elia, atau Elisa, tetapi mereka justru mempertanyakan dan menyingkirkan pesan yang disampaikan Allah kepada Yeremia sampai kekuatan dan kuasanya terbuang percuma, dan tidak ada jalan lain selain Allah membawa mereka ke dalam pembuangan.

Demikian pula pada zaman Kristus, orang-orang telah menyadari bahwa pesan Yeremia itu benar, dan mereka meyakinkan diri untuk percaya bahwa seandainya mereka hidup pada zaman nenek moyang mereka, mereka akan menerima pesan Yeremia, tetapi pada saat yang sama mereka menolak pesan Kristus, tentang siapa semua nabi telah menulis.

Ketika pekabaran malaikat ketiga muncul di dunia, yang bertujuan menyatakan hukum Allah kepada gereja dalam kepenuhan dan kuasanya, karunia kenabian juga segera dipulihkan. Karunia ini telah memainkan peran yang sangat menonjol dalam pengembangan dan kemajuan pekabaran ini.

"Ketika perbedaan pendapat timbul sehubungan dengan penafsiran Kitab Suci dan metode pelayanan, yang cenderung menggoyahkan iman orang-orang percaya akan pekabaran itu dan menimbulkan perpecahan dalam pekerjaan, roh nubuat selalu memberikan terang atas situasi tersebut. Roh nubuat selalu membawa kesatuan pikiran dan keselarasan tindakan bagi umat percaya. Dalam setiap krisis yang timbul dalam perkembangan pekabaran dan pertumbuhan pekerjaan itu, mereka yang memegang teguh hukum Allah dan terang roh nubuat telah menang, dan pekerjaan itu berkembang di tangan mereka." Loma Linda Messages, 34.

